

BAB II PT PAL INDONESIA

2.1 Sejarah



Gambar 2.1 Logo PT PAL Indonesia

PT PAL Indonesia sebagai salah satu industri strategis milik BUMN yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut. Keberadaannya tentu memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri maritim nasional. Pendirian PT PAL Indonesia bermula dari sebuah galangan kapal di zaman pendudukan Belanda yang bernama MARINE ESTABLISHMENT (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Pada masa pendudukan Jepang perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1980, status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Peran PT PAL Indonesia semakin kuat setelah dikeluarkannya UU No 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di mana BUMN strategis diberi peran yang lebih luas. Berdasarkan UU tersebut PT PAL Indonesia secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan Alutsista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama (*lead integrator*) matra laut. Sesuai tujuan awal pendiriannya sebagai pusat keunggulan industri maritime nasional, PT PAL Indonesia telah membuktikan reputasinya sebagai kekuatan utama di dalam pengembangan industri maritim nasional. Di dalam upaya memperkuat pondasi bagi pengembangan industri maritim, PT PAL Indonesia senantiasa bekerja keras untuk menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, serta keterampilan kepada masyarakat luas terkait industri maritime nasional tersebut.

Usaha PT PAL Indonesia ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama Alutsista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Peran penting dari PT PAL Indonesia ini akan membawa industri maritim Indonesia pada pasar maritim global. 12 Desember 2021,

PT PAL Indonesia secara resmi memaparkan konsep Industri Maritim 4.0. CEO PT PAL Indonesia, Bapak Kaharuddin Djenod menyampaikan bahwa “transformasi industri maritim 4.0 akan didukung *Software Project Management* dan *Enterprise Resource Planning* yang didesain khusus untuk PAL tidak hanya untuk mengelola proyek di internal PAL tetapi juga untuk menjalankan peran sebagai multiyard leader”. Transformasi Industri Maritim 4.0 menjadikan PT PAL Indonesia lebih siap dalam melaksanakan seluruh proyek yang diamanatkan. Perubahan ini merupakan lompatan kuantum sebagai Leading Sector dalam mendukung Kemandirian Alutsista matra laut nasional. Sehingga kedepan PT PAL Indonesia mampu memperkuat posisi Indonesia dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Dengan merubah semua secara digital, PAL akan terlahir kembali dengan wajah baru yang lebih modern sebagai *lead integrator of Indonesian Multiyard 4.0*. Berdiri di tonggak terdepan, menggetarkan industri perkapalan dunia. (Sumber : Website Resmi PT.PAL Indonesia)

Saat ini kemampuan dan kualitas rancang bangun dari PT. PAL Indonesia telah diakui pasar internasional. Kapal-kapal produksi PT. PAL Indonesia telah melayari perairan internasional di seluruh dunia. Pada tanggal 12 Januari 2022, pemerintah resmi menyerahkan mayoritas saham PT. PAL Indonesia ke Len Industri sebagai 4 bagian dari Upaya untuk membentuk *Holding* BUMN yang bergerak di bidang pertahanan (Defend ID).

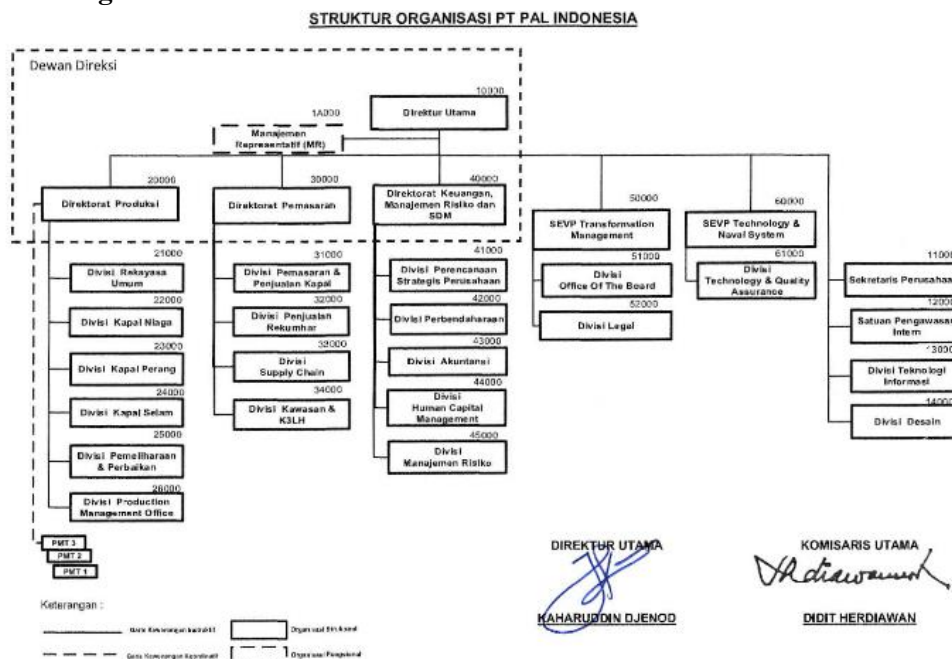


Gambar 2. Logo DEFEND ID

PT PAL Indonesia merupakan salah satu anggota DEFEND.ID, sebuah *holding* BUMN di sektor industri pertahanan yang resmi diluncurkan pada 20 April 2022. Peluncuran *holding* ini dilakukan oleh Presiden Joko Widodo, didampingi Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto. DEFEND.ID terdiri dari lima BUMN yang bergerak di bidang pertahanan, yaitu PT PAL Indonesia, PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT Dahana, serta PT Len Industri yang berperan sebagai induk holding tersebut.

Melalui inovasi dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun luar negeri, PT PAL Indonesia tidak hanya berkomitmen untuk menjaga kedaulatan negara melalui produksi alutsista, tetapi juga berperan dalam pengembangan ekonomi maritim yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat konektivitas antar pulau di seluruh Indonesia. Dengan sejarah yang kaya dan kontribusi yang signifikan dalam industri kelautan dan pertahanan, PT PAL Indonesia terus berupaya untuk menjadi pemimpin dalam sektor perkapalan dan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT PAL

Gambar diatas merupakan bagan struktur organisasi PT PAL Indonesia yang akan diuraikan sebagai berikut :

2.2.1 Direktorat Utama

Tugas utama Direktur Utama adalah memimpin perusahaan dengan menetapkan visi, misi, dan strategi jangka panjang yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan organisasi. Selain itu, ia juga bertanggung jawab mengawasi kinerja perusahaan, termasuk pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Direktur Utama juga berperan sebagai wakil perusahaan dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, mitra bisnis, dan regulator, untuk menjaga reputasi dan kemitraan strategis perusahaan. Dalam Direktorat utama terdapat beberapa divisi dengan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya, meliputi :

1. Perwakilan Manajemen

Perwakilan manajemen bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan operasional perusahaan, termasuk penjadwalan kerja dan pengawasan kinerja karyawan untuk memastikan kelancaran aktivitas. Selain itu, mereka juga mengembangkan strategi bisnis dengan mengidentifikasi peluang baru, mengevaluasi risiko, dan menyusun rencana aksi untuk mencapai tujuan perusahaan. Tugas lainnya adalah meningkatkan kinerja perusahaan melalui program pelatihan karyawan, peningkatan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

2. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas menyusun strategi dan kebijakan terkait kehumasan, pengelolaan Kantor Perwakilan Jakarta, serta kepatuhan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Mereka juga merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas tersebut. Selain itu, sekretaris perusahaan mendukung kesekretariatan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan kelancaran operasional dan komunikasi internal perusahaan.

3. Divisi Satuan Pengawasan Intern

Divisi Satuan Pengawasan Intern bertugas menyusun dan melaksanakan pemeriksaan berbasis risiko sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) perusahaan. Mereka juga menguji dan mengevaluasi penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memastikan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Selain itu, divisi ini melakukan audit investigatif terkait fraud dan pelanggaran, serta memberikan saran perbaikan dalam sistem pengendalian internal perusahaan.

4. Divisi Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi bertanggung jawab merencanakan dan mengembangkan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Mereka juga menyusun rencana dan program kerja untuk pengelolaan sistem informasi serta mengelola perangkat keras dan lunak yang digunakan. Selain itu, divisi ini menyediakan dukungan teknis dan pelatihan bagi pengguna sistem informasi, serta memastikan kelancaran jaringan komputer dan infrastruktur teknologi perusahaan.

5. Divisi Desain

Divisi Desain bertugas mendesain produk dan materi promosi perusahaan, seperti brosur, katalog, dan iklan, untuk memperkuat citra perusahaan. Mereka juga mengembangkan konsep desain yang kreatif dan inovatif, serta memastikan desain sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, divisi ini bertanggung jawab untuk mengembangkan identitas merek perusahaan dan memastikan konsistensi desain dengan standar kualitas yang ditetapkan.

2.2.2 Direktorat Produksi

Direktorat Produksi bertanggung jawab untuk mengelola seluruh kegiatan produksi dalam perusahaan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan proses produksi. Bagian ini memastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan rencana termasuk jadwal, anggaran, dan standar kualitas yang telah ditetapkan. Selain itu, direktorat ini juga bertugas untuk mengawasi efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk tenaga kerja, bahan baku, dan mesin produksi. Direktorat Produksi juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah yang dapat menghambat kelancaran proses produksi, seperti keterlambatan atau kerusakan peralatan. Terakhir, mereka bekerja sama dengan departemen lain untuk mengoptimalkan proses produksi dan memastikan produk akhir memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar. Dalam Direktorat Produksi terdapat beberapa divisi dengan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Divisi Rekayasa Umum

Divisi Rekayasa Umum bertanggung jawab merancang dan mengembangkan produk baru serta

memperbaiki produk yang ada, termasuk melakukan desain, prototipe, dan uji coba. Mereka juga menyediakan dukungan teknis untuk produk perusahaan, seperti pelatihan, dukungan pelanggan, dan perbaikan produk yang diperlukan. Selain itu, divisi ini mengembangkan proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, serta berkoordinasi dengan tim produksi dan pemasaran untuk memastikan produk sesuai dengan kebutuhan pasar.

2. Divisi Kapal Niaga

Divisi Kapal Niaga melaksanakan perencanaan pembangunan kapal niaga sesuai dengan kebijakan Direktur Produksi dan mengembangkan desain kapal yang efektif dan efisien. Mereka mengawasi proses produksi kapal untuk memastikan kualitasnya melalui pengujian, inspeksi, dan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, divisi ini menyediakan dukungan teknis seperti pelatihan dan perbaikan kapal, serta berkoordinasi dengan tim produksi dan pemasaran untuk memastikan kapal sesuai dengan kebutuhan pasar.

3. Divisi Kapal Perang

Divisi Kapal Perang bertugas melaksanakan perencanaan pembangunan kapal perang sesuai dengan kebijakan Direktur Produksi dan mengembangkan desain kapal perang yang efektif serta efisien. Mereka juga mengawasi produksi kapal perang untuk memastikan kualitas yang dihasilkan dengan melakukan pengujian, inspeksi, dan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, divisi ini menyediakan dukungan teknis seperti pelatihan dan perbaikan kapal perang kepada pelanggan.

4. Divisi Kapal Selam

Divisi Kapal Selam bertanggung jawab membangun kapal selam yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan Kementerian Pertahanan dan BUMN. Mereka juga melakukan perawatan kapal selam Indonesia, termasuk perbaikan, pemeliharaan, dan pengembangan teknologi kapal selam. Selain itu, divisi ini mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memastikan performa optimal dari unit produksi serta pendukung untuk menjaga utilitas kapal selam.

5. Divisi *Production Management Office*

Divisi *Production Management Office* bertugas merancang sistem produksi sesuai dengan tujuan dan kemampuan tiap elemen produksi dalam perusahaan. Mereka juga berperan dalam perencanaan produksi, termasuk pengambilan keputusan terkait jenis, kualitas, bahan baku, kuantitas barang, dan pengendalian produksi. Selain itu, divisi ini mengawasi operasional produksi, meningkatkan produktivitas, dan mengkoordinasikan kegiatan dengan manajemen untuk memastikan kelancaran proses produksi.

6. Project Management Teams

Project Management Teams di Direktorat Produksi bertugas merencanakan proyek produksi dengan menentukan tujuan, sumber daya, dan membuat jadwal terperinci. Mereka melaksanakan proyek produksi sesuai dengan rencana, mengawasi kemajuan, serta mengatasi hambatan yang muncul selama proses berlangsung. Selain itu, mereka juga melakukan evaluasi proyek setelah selesai untuk menilai kinerja dan hasil, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait proyek produksi.

2.2.3 Direktorat Pemasaran

Tugas dan tanggung jawab Direktorat Pemasaran adalah untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran perusahaan guna meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar. Direktorat pemasaran melakukan riset pasar guna memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan serta menganalisis tren pasar yang dapat memengaruhi produk dan layanan perusahaan. Selain itu, direktorat ini mengelola hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis untuk membangun citra merek yang kuat dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Direktorat Pemasaran juga berkoordinasi dengan tim lain untuk memastikan produk yang diluncurkan sesuai dengan permintaan pasar dan diterima dengan baik oleh konsumen. Tugas lainnya adalah mengevaluasi kinerja kampanye pemasaran dan mengambil langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas promosi dan distribusi produk. Dalam Direktorat Pemasaran terdapat beberapa divisi dengan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya, meliputi :

1. Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal

Divisi Pemasaran & Penjualan Kapal merencanakan strategi pemasaran jangka panjang dan pendek untuk produk kapal perusahaan serta melaksanakan penjualan kapal baik di pasar domestik maupun internasional. Mereka juga mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan mempromosikan produk kepada pelanggan. Selain itu, divisi ini menjalin hubungan baik dengan pelanggan untuk memastikan kepuasan dan loyalitas serta berkoordinasi dengan divisi produksi dan desain untuk memastikan kapal sesuai dengan kebutuhan pasar.

2. Divisi Penjualan Reklamasi

Divisi Penjualan Reklamasi bertanggung jawab untuk melaksanakan pemasaran dan penjualan

produk rekayasa umum sesuai dengan kapabilitas perusahaan. Mereka juga mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk dan meningkatkan penjualan. Selain itu, divisi ini menjalin hubungan baik dengan pelanggan guna memastikan kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas, serta merencanakan strategi pemasaran jangka pendek dan panjang untuk produk rekayasa umum.

3. *Divisi Supply Chain*

Divisi Supply Chain merencanakan dan mengendalikan alur material yang masuk dan keluar di gudang pusat PT PAL Indonesia. Mereka mengembangkan strategi *supply chain* yang efektif untuk memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan dalam proyek pembangunan kapal dan MRO (*Maintenance, Repair, and Overhaul*). Selain itu, divisi ini menjaga hubungan baik dengan pemasok dan berkoordinasi dengan tim produksi serta pemasaran untuk memastikan material yang diperlukan tersedia dan dapat diimplementasikan dengan baik.

4. *Divisi Kawasan dan K3LH*

Divisi Kawasan dan K3LH bertugas memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai K3LH (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup), termasuk bahaya, penyimpangan, dan cara menghindarinya. Mereka juga mengembangkan program K3LH yang efektif dengan kebijakan, prosedur, pelatihan, dan sistem pengawasan untuk memastikan keselamatan kerja di perusahaan. Selain itu, divisi ini melaporkan dan menganalisis kecelakaan kerja serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar K3LH dan peraturan yang berlaku.

5. *Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan*

Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan bertanggung jawab untuk melakukan perawatan dan perbaikan kapal milik PT PAL Indonesia serta kapal pelanggan. Mereka juga mengembangkan kemampuan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan. Selain itu, divisi ini memastikan setiap perbaikan kapal memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan menyediakan dukungan teknis termasuk pelatihan untuk pelanggan yang membutuhkan perbaikan kapal.

6. *Project Management Teams*

Project Management Teams di Direktorat Pemasaran bertugas merencanakan proyek pemasaran dengan menentukan tujuan, sumber daya yang dibutuhkan, dan membuat jadwal terperinci. Mereka melaksanakan proyek pemasaran sesuai rencana dengan mengawasi kemajuan dan mengatasi hambatan yang muncul selama pelaksanaan. Selain itu, tim ini mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek pemasaran serta melakukan evaluasi proyek setelah selesai untuk menilai kinerja dan hasilnya.

2.2.4 Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & SDM

Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup berbagai aspek penting dalam operasional perusahaan. Di bidang keuangan, direktorat ini bertanggung jawab untuk mengelola perencanaan, penganggaran, dan pengawasan keuangan perusahaan, termasuk memonitor arus kas dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam hal manajemen risiko, mereka melakukan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan, serta menyusun strategi untuk mengelola risiko finansial dan operasional. Selain itu, direktorat ini juga mengelola aspek sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, serta memastikan kesejahteraan karyawan dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan. Mereka berkoordinasi dengan berbagai divisi untuk memastikan kebijakan SDM yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Tugas lainnya termasuk pengembangan budaya perusahaan yang positif dan peningkatan produktivitas melalui pengelolaan kinerja dan program pengembangan SDM yang berkelanjutan. Dalam Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM terdapat beberapa divisi dengan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya, meliputi :

1. *Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Risiko*

Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk merencanakan strategi bisnis jangka panjang dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi perusahaan. Mereka juga menjalin hubungan dengan pihak terkait untuk mendukung kelancaran operasional dan memastikan strategi bisnis dapat diimplementasikan dengan efektif.

2. *Divisi Perbendaharaan*

Divisi Perbendaharaan mengelola keuangan perusahaan, termasuk kas, pembayaran, dan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, divisi ini mengembangkan sistem pengendalian internal untuk menjaga keamanan dan keandalan transaksi keuangan perusahaan.

3. Divisi Akuntansi

Divisi Akuntansi mengelola pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan, dan pelaporan pajak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Mereka juga mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memastikan keandalan transaksi keuangan dan berkoordinasi dengan tim lain untuk pengelolaan keuangan yang efisien.

4. Divisi *Human Capital Management*

Divisi *Human Capital Management* bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karir. Mereka juga memastikan kebijakan SDM berjalan efektif untuk mendukung tujuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

5. Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan, serta mengukur besaran risiko untuk menentukan langkah mitigasi yang tepat. Mereka menetapkan prioritas risiko dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko hingga tingkat yang dapat diterima oleh perusahaan.

2.2.5 Senior Executive Vice President Manajemen Transformasi

Senior Executive Vice President (SEVP) Manajemen Transformasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan program transformasi strategis dalam perusahaan, guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. Mereka mengawasi pelaksanaan perubahan besar dalam struktur organisasi, proses, dan budaya perusahaan, serta memastikan bahwa inisiatif transformasi berjalan sesuai dengan visi jangka panjang perusahaan. SEVP ini juga berperan dalam mengidentifikasi area yang perlu diubah atau ditingkatkan, serta menyusun rencana aksi yang efektif untuk memastikan keberhasilan transisi. Selain itu, mereka bekerja sama dengan seluruh level manajemen untuk memastikan bahwa setiap perubahan dapat diterima dengan baik oleh seluruh stakeholder perusahaan, termasuk karyawan dan mitra bisnis. Tanggung jawab lainnya adalah melakukan pemantauan terhadap dampak dari program transformasi, serta memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Divisi *Office of The Board*

Divisi *Office of the Board* menyediakan dukungan administratif kepada Dewan Direksi dan Komisaris PT PAL Indonesia, termasuk menyusun agenda rapat dan menyiapkan dokumen yang diperlukan. Mereka juga menjaga catatan rapat serta berkoordinasi dengan tim lain dalam perusahaan untuk memastikan dukungan administratif yang efektif dan efisien.

2. Divisi Legal

Divisi Legal memberikan nasihat hukum kepada manajemen dan Dewan Direksi terkait masalah hukum, risiko, dan tindakan yang perlu diambil. Selain itu, mereka mengelola dokumen hukum perusahaan, menangani perizinan, serta melindungi perusahaan dari risiko hukum dengan langkah pencegahan yang tepat.

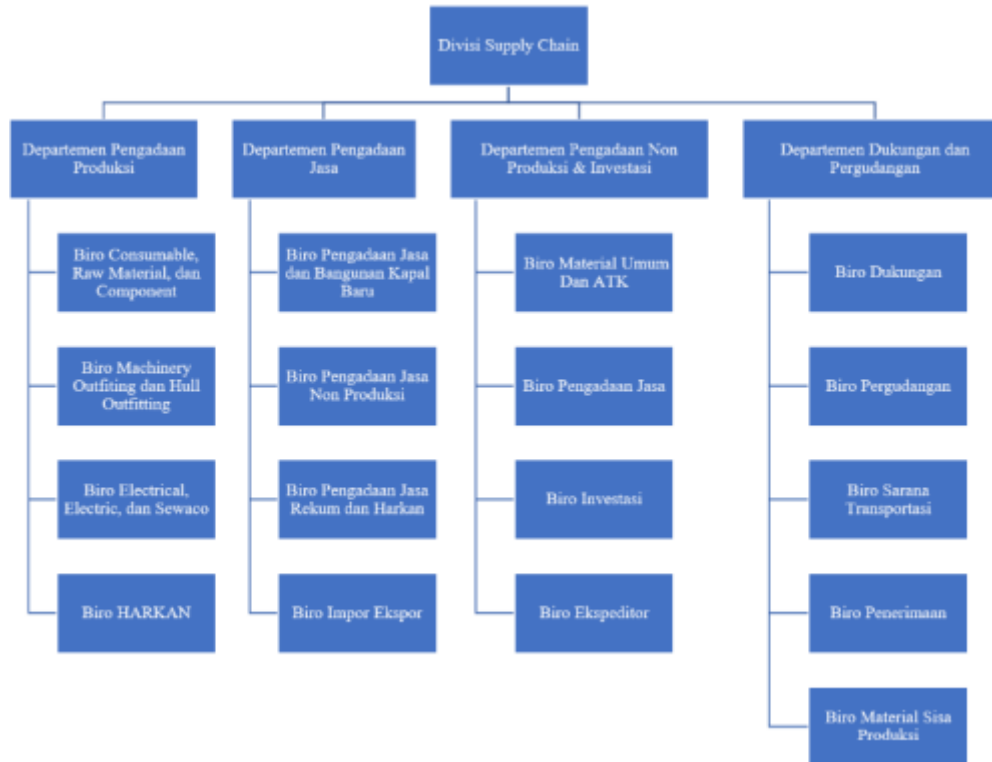
2.2.6 SEVP Technology and Naval System

SEVP Technology and Naval System bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengembangkan strategi teknologi yang mendukung inovasi dalam desain kapal dan sistem pertahanan maritim. Mereka memastikan perusahaan mengikuti perkembangan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas produk dan operasional, serta bekerja sama dengan tim riset untuk menciptakan solusi teknologi yang kompetitif. Selain itu, SEVP ini juga mengelola integrasi sistem teknologi dan berkoordinasi dengan mitra strategis untuk mendukung keberlanjutan dan keunggulan perusahaan dalam industri maritim.

1. Divisi *Technology & Quality Assurance*

Divisi *Technology & Quality Assurance* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk dan layanan perusahaan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Mereka juga menjamin bahwa teknologi yang digunakan dalam operasional perusahaan aman dan sesuai dengan standar kualitas yang berlaku. Selain itu, divisi ini memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk pengembangan sistem teknologi informasi serta peningkatan kualitas produk dan layanan yang terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan bisnis.

2.3 Struktur Organisasi Divisi Supply Chain



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi *Supply Chain*

Gambar diatas merupakan bagan struktur organisasi Divisi *Supply Chain* di PT PAL Indonesia yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Divisi *Supply Chain*

Kepala Divisi *Supply Chain* bertanggung jawab merancang dan menjelaskan strategi untuk mengimplementasikan kebijakan serta program kerja perusahaan terkait pengadaan barang dan jasa, pengelolaan material, dan manajemen persediaan. Tugas utama dari posisi ini termasuk merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan serta pengelolaan sumber daya manusia dan dana yang diperlukan. Mereka juga memastikan kelancaran distribusi material dan peralatan yang mendukung operasional dan produksi perusahaan. Kepala divisi ini bekerja untuk memastikan bahwa semua proses pengadaan dan pengelolaan persediaan berjalan sesuai dengan rencana dan mendukung tujuan perusahaan. Selain itu, mereka bertugas untuk memastikan efisiensi dalam manajemen sumber daya dan material, yang berperan penting dalam kelancaran operasional perusahaan.

2. Departemen Pengadaan Produksi

Departemen Pengadaan Produksi bertugas untuk mengimplementasikan kebijakan dan strategi *Divisi Supply Chain* dalam hal pengadaan barang dan peralatan yang diperlukan untuk proyek pembangunan kapal, non-kapal, serta operasional perusahaan. Mereka merencanakan dan mengoordinasikan pengadaan produk atau peralatan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses produksi. Departemen ini juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan, serta memperbaiki setiap aspek yang kurang efektif dalam prosesnya. Mereka bekerja untuk memastikan bahwa semua pengadaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam hal kualitas, kuantitas, maupun jadwal pengiriman. Dengan demikian, Departemen Pengadaan Produksi berperan penting dalam mendukung kesuksesan proyek dan operasi perusahaan. Dalam departemen pengadaan material terdapat biro *consumable*, *raw material*, dan komponen; *Biro machinery outfitting* dan *hull outfitting*; *Biro Electrical, electric dan sewacow*; dan *Biro Harkan* dimana masing masing biro memiliki tugas yang kurang lebih sama yaitu untuk mengadakan material namun dengan jenis material yang berbeda.

3. Departemen Pengadaan Jasa

Departemen Pengadaan Jasa bertugas mengelola kontrak dan pembelian layanan eksternal yang diperlukan oleh PT PAL Indonesia, seperti jasa konsultasi, pemeliharaan, transportasi, dan layanan profesional lainnya. Mereka memastikan bahwa semua jasa yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan oleh perusahaan. Departemen ini juga bertanggung jawab untuk mengelola hubungan dengan penyedia jasa, serta memastikan bahwa semua perjanjian yang dibuat dipatuhi dengan baik. Mereka juga melakukan evaluasi terhadap kinerja penyedia jasa untuk memastikan bahwa kualitas layanan yang diberikan memenuhi standar yang diinginkan perusahaan. Dengan demikian, Departemen Pengadaan Jasa mendukung kelancaran operasional perusahaan melalui penyediaan layanan yang efisien dan berkualitas. Dalam departemen pengadaan jasa terdapat beberapa biro yaitu Biro pengadaan jasa dan bangunan kapal baru; Biro Pengadaan jasa non produksi; Biro Pengadaan jasa rekum dan HARKAN; Biro *impor ekspor*.

4. Departemen Pengadaan Non Produksi dan Investasi

Departemen Pengadaan Non-Produksi dan Investasi bertugas mengelola pengadaan barang dan jasa yang tidak terkait langsung dengan proses produksi, seperti peralatan kantor, fasilitas IT, dan layanan kebersihan. Selain itu, departemen ini juga bertanggung jawab untuk menangani pengadaan barang dan jasa yang terkait dengan investasi jangka panjang perusahaan. Mereka memastikan bahwa pengadaan barang dan layanan non-produksi tersebut dilakukan dengan efisien dan sesuai anggaran yang telah ditetapkan. Departemen ini juga berperan dalam merencanakan dan melaksanakan investasi yang akan mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Secara keseluruhan, mereka memastikan bahwa kebutuhan non-produksi perusahaan dapat terpenuhi dengan cara yang optimal dan mendukung operasional secara keseluruhan. Dalam departemen pengadaan jasa terdapat beberapa biro yaitu Biro material umum dan ATK; Biro pengadaan jasa; Biro investasi; Biro ekspeditor.

5. Departemen Dukungan dan Pergudangan

Departemen Dukungan dan Pergudangan bertanggung jawab untuk mengelola penyimpanan dan distribusi bahan baku serta produk jadi yang diperlukan untuk operasi perusahaan. Mereka memastikan bahwa semua barang disimpan dengan cara yang efisien dan aman, agar tidak terjadi kerusakan atau kehilangan. Selain itu, departemen ini mengatur pengiriman barang kepada pihak yang membutuhkan di seluruh perusahaan, sesuai dengan jadwal dan kebutuhan produksi. Mereka juga bertanggung jawab untuk memonitor dan mengelola stok barang, serta melakukan pengadaan ulang jika diperlukan. Dengan pengelolaan yang tepat, Departemen Dukungan dan Pergudangan mendukung kelancaran operasional perusahaan dan menjaga efisiensi dalam proses produksi. Dalam departemen dukungan dan pergudangan terdapat beberapa biro meliputi Biro dukungan; Biro pergudangan; Biro sarana transportasi; Biro Penerimaan

2.4 Visi dan Misi Perusahaan

PT PAL Indonesia mempunyai reputasi sebagai kekuatan utama untuk pengembangan industri maritim nasional. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri maritim, PT PAL Indonesia bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk masyarakat luas industri maritim nasional. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri maritim nasional. Pengenalan lebih luas di pasar global telah menjadi inspirasi PT PAL Indonesia untuk memelihara produk yang berkualitas dan jasa yang sempurna. Penajaman Visi dan Misi yang telah dilakukan oleh perusahaan, tetap menjadi pedoman dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan ke depan di tengah-tengah iklim persaingan bisnis pasar global yang semakin menuntut kemampuan daya saing. Berikut merupakan Visi dan Misi PT PAL Indonesia :

2.4.1 Visi

Perusahaan Konstruksi Di Bidang Industri Maritim Dan Energi Berkelas Dunia.

2.4.2 Misi

1. Kami Adalah Pembangun, Pemelihara Dan Penyedia Jasa Rekayasa Untuk Kapal Atas Dan Bawah Permukaan Serta *Engineering Procurement Dan Construction* Dibidang Energi.
2. Kami Adalah Penyedia Layanan Terpadu Yang Ramah Lingkungan Untuk Kepuasan Pelanggan.
3. Kami Berkomitmen Membangun Kemandirian Industri Pertahanan Dan Keamanan Matra Laut, Maritim Dan Energi Kebanggaan Nasional.

2.5 Kegiatan Produksi

PT. PAL Indonesia adalah perusahaan yang berfokus pada pembuatan kapal, dan memiliki peran penting dalam industri maritim nasional. Sebagai produsen kapal terkemuka, PT. PAL Indonesia terlibat dalam berbagai kegiatan yang mencakup desain, konstruksi, perbaikan, serta pemeliharaan kapal laut. Keahlian dan pengalaman perusahaan ini menjadikannya salah satu kekuatan utama dalam pengembangan sektor maritim di Indonesia. Sebagai bagian dari komitmennya untuk memperkuat fondasi industri maritim nasional, PT. PAL Indonesia terus berupaya untuk menyebarkan pengetahuan, keterampilan, serta teknologi terbaru kepada masyarakat luas dan berbagai pihak yang terlibat dalam industri tersebut. Usaha ini berperan penting dalam meningkatkan daya saing industri maritim Indonesia, dengan PT. PAL Indonesia berperan sebagai penggerak utama yang mendorong kemajuan dan pengembangan sektor ini. Untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pengaruhnya di kancah internasional, PT. PAL Indonesia juga telah memfokuskan diri pada pemeliharaan produk berkualitas tinggi dan memberikan layanan yang optimal kepada seluruh pelanggan. Hal ini semakin memperkuat reputasi perusahaan di pasar global dan menegaskan komitmen mereka terhadap standar kualitas yang tinggi.

PT PAL Indonesia memiliki kapabilitas dalam bidang rancang-bangun Kapal Perang, Kapal Selam, dan Kapal Niaga. Produk PT PAL Indonesia telah memperkuat kedaulatan maritim Indonesia, serta sukses menjelajah perairan di seluruh dunia. PAL hadir tidak hanya untuk meningkatkan pertahanan kedaulatan terhadap ancaman kawasan regional dan internasional, namun kini PAL juga turut meningkatkan daya saing perusahaan manufaktur di tingkat dunia. Kualitas merupakan komitmen utama bagi perusahaan. Melalui komitmen yang diturunkan dalam perencanaan yang matang dan tanggung jawab. PT PAL Indonesia memiliki standar penjaminan mutu yang baik dalam mengembangkan produk, dari proses produksi, hingga delivery. Sehingga PAL dapat memastikan semua produk yg dihasilkan sesuai dan bermutu tinggi sesuai kebutuhan penggunaannya. Produk yang berkualitas sejalan dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang andal dan berpengalaman, sistem manajemen modern, serta peran teknologi. Sehingga PT PAL Indonesia semakin menjadi yang terdepan dan mendunia.

Adapun beberapa bidang usaha yang dijalankan oleh PT. PAL Indonesia mencakup berbagai aspek penting dalam industri pembuatan kapal, yang meliputi berbagai jenis layanan yang saling terkait, antara lain:

2.5.1 Pembangunan Kapal Angkatan Laut

Saat ini, PT PAL Indonesia terus mengembangkan berbagai produk yang ditujukan untuk pasar domestik maupun internasional, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan kapal perang dan kapal negara sesuai dengan pesanan, di samping menguasai teknologi rancang-bangun. Hal ini mencakup pelanggan seperti Kementerian Pertahanan, Kepolisian Republik Indonesia, Kementerian Kelautan & Perikanan, Kementerian ESDM, Kementerian Riset/BPPT, Kementerian Keuangan/Direktorat Jenderal Bea & Cukai, serta Pemerintah Daerah dan sektor swasta, termasuk juga pesanan dari luar negeri. Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan dan memproduksi alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dipasarkan baik di dalam negeri maupun luar negeri. PT PAL Indonesia) berperan sebagai Lead Integrator Alutsista Matra Laut (Kapal Kombatan), sesuai dengan amanah UU No. 16 Tahun 2012 (Pasal 11) dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) No. 13/2013. Produk yang telah dikuasai meliputi:

1. Kapal FPB 28 M
2. Kapal FPB 38 M Aluminium
3. Kapal FPB 57 M
4. Kapal Cepat Rudal 60 M
5. Dermaga Pendaratan Kapal 125 M
6. Kapal Strategic Sealift Vessel 123 M
7. Dermaga Pendaratan Kapal 124 M
8. Kapal Bantu Rumah Sakit
9. Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105 M
10. Kapal Selam Nagapasa Kelas 1500 Ton

PT PAL Indonesia berkomitmen untuk terus berinovasi mengembangkan berbagai tipe perang, termasuk pengembangan lanjutan dari Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M, Kapal Perusak Kawal Rudal, Kapal Landing Platform Dock, dan Kapal Selam Nagapasa Class.

2.5.2 Pembangunan Kapal Niaga

Pengembangan produk kapal niaga yang diarahkan pada pasar di dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, fokus pengembangan adalah untuk mendukung model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (kargo), serta mengembangkan kemampuan untuk pengembangan kapal LPG/ LNG Carrier. Kapasitas produksi saat ini mencapai 1.600 ton/bulan atau setara dengan 3 unit kapal/tahun, 2 kapal Tanker 30.000 DWT dan 1 kapal Tanker 17.500 DWT.

Saat ini PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi yang canggih, hingga mampu dan berpengalaman memproduksi kapal Bulk Carrier (Bulk) sampai dengan bobot 50.000 DWT, kapal kontainer sampai dengan 1.600 TEUS, kapal tanker sampai dengan 30.000 DWT, kapal AHTS sampai dengan 5.400 BHP, Kapal Ikan Tuna Long Line 60 GT, kapal penumpang sampai dengan 500 PAX. Sementara itu produk yang telah dikembangkan antara kapal lain kontainer sampai dengan 2.600 TEUS, serta kapal Chemical Tanker sampai dengan 24.000 LTDW. Produk unggulan meliputi:

1. Pengangkut Curah (Bulk) sampai 50.000 DWT
2. Kapal kontainer sampai 1.600 TEUS,
3. Kapal tanker sampai 30.000 DWT,
4. Kapal AHTS sampai 5.400 BHP,
5. Kapal penangkap ikan 150 GT,
6. Kapal penumpang sampai 500 PAX

2.5.3 Perbaikan dan Pemeliharaan

Produk Jasa harkan kapal maupun non kapal meliputi jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal sampai tingkat depo dengan kapasitas docking 894.000 DWT per tahun. Selain itu jasa yang disediakan adalah survei tahunan/khusus dan overhaul kapal perang dan niaga, pemeliharaan dan perbaikan elektronika dan senjata, serta overhaul kapal selam. Peluang pasar jasa perbaikan dan pemeliharaan antara lain berasal dari kapal TNI AL, swasta, pemerintah, serta kapal-kapal lainnya yang singgah dan berlabuh di Surabaya, dengan jumlah yang mencapai 894.000 DWT per tahun, yang terdiri dari Produk Harkan KRI, Harkan NON KRI dan Non Kapal. PT PAL Indonesia selalu berusaha untuk menjaga efisiensi dan secara terus menerus meningkatkan perbaikan kemampuan. PT PAL Indonesia berharap untuk menambah daftar panjang pelanggan, dan untuk mencapai target tersebut, saat ini dengan menjalin kerja sama dengan galangan lokal dan internasional.

PT PAL Indonesia adalah industri perkapalan terbesar dan paling modern di Indonesia, sangat baik dalam pengerjaan, fasilitas dan layanan. Ditambah dengan manajemen PT PAL Indonesia yang profesional dan dinamis, menawarkan berbagai kemampuan yang mencakup desain dan konstruksi kapal Angkatan Laut dan pedagang, struktur baja sisi pantai, rig lepas pantai, mesin diesel, pembangkit listrik tenaga besar dan pabrik kimia. Untuk meningkatkan bidang perawatan khusus, PT PAL Indonesia telah membentuk Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan sebagai unit usaha mandiri perusahaan, dengan struktur manajemen dan tujuan bisnisnya sendiri.

Melalui pengalaman panjang dalam perbaikan kapal domestik dan angkatan laut, Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan menawarkan kemampuan pada servis sebagai berikut:

- Survei Tahunan
- Survei Khusus
- Perbaikan Terapung
- Perbaikan Docking
- Pemeliharaan Tingkat Menengah
- Pemeliharaan Tingkat Depo
- Konversi dan Modernisasi Kapal
- Modifikasi /Pergantian (sistem propulsi, elektronik, senjata dan struktur)
- Uji Material
- Biaya Gas
- Layanan Teknik
- Layanan Penyelaman dan Lain-Lain untuk industri umum.

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronika dan senjata baru-baru ini telah terjadi perubahan timbal balik dan modernisasi armada Angkatan Laut untuk meningkatkan reabilitas operasinya. PT PAL Indonesia melalui Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan telah menjawab tantangan ini dengan tugas yang berhasil terkait dengan perancangan sistem dan pemasangan peralatan baru di kapal untuk memenuhi kebutuhan pemilik kapal. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan dalam desain dan pembuatan

berbagai modul, unit dan peralatan elektronik lainnya untuk memenuhi permintaan yang menghadap. Sistem elektronika dan senjata untuk kapal angkatan laut pada dasarnya memiliki kebutuhan sendiri dan lebih spesifik dari jenis yang sama lainnya untuk di darat atau di udara, karena tugas, misi dan lapangan.

Pengaruh yang paling besar adalah tuntutan “kesiapan”, “operasi jangka panjang” dan “keterbatasan ruang”. Oleh karena itu untuk memenuhi permintaan tersebut, diperlukan teknologi khusus untuk memperoleh keandalan peralatan yang lebih banyak terutama peralatan kapal selam. Bengkel overhaul mesin PT PAL khusus melakukan perbaikan menyeluruh, rekondisi dan pemasangan semua jenis mesin diesel kecepatan tinggi atau rendah.

2.5.4 Rekayasa Umum

PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik dan konstruksi lepas pantai. Kemampuan ini akan terus ditingkatkan sampai pada taraf kemampuan modular dan EPCIC. Produk-produk yang pernah dikerjakan, antara lain :

1. Steam Turbine Majelis sampai dengan 600 MW
2. Komponen Balance of Plant dan Boiler sampai dengan 600 MW
3. Compressor Module 40 MW
4. Barge Mounted Power Plant 30 MW
5. Pressure Vessels dan Heat Exchanger
6. Generator Stator Frame s/d 600 MW
7. Wellhead Platform sampai dengan 3000 ton.

Reverse engineering, Engineer PT PAL Indonesia telah membuktikan dengan menyelesaikan proyek-proyek Power Plant antara lain pada:

1. Heat Exchange
2. Boiler
3. Oil Cooler
4. Piping system serta berbagai komponen pressure part lainnya.

Seperti pengalaman dan kemampuan Maintenance rekondisi BOP serta peralatan pendukungnya, di antaranya pada proyek PLTU Tanjung Priok, PLTU Suralaya, PLTU Paiton, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Pelabuhan Ratu dan Kegiatan *Re-tubing & New Fabrication*, antara lain ; HP/LP Heater, Fabrikasi Kondensor, Sistem Pendingin, Boiler, Sistem Perpipaan, Aksesoris. Kemampuan dalam Bidang Keseimbangan Tanaman

1. Kondensor Utama hingga 600MW, dengan Panjang 8000 mm, Lebar 5000 mm, Tinggi 6000, dan tonase 300 Ton.
2. Pemanas FW Tekanan Tinggi hingga Tekanan Desain 406 Kg/cm², Dimensi Panjang 10620 mm, Lebar 2500 mm, Tinggi 2200, dan tonase 50 Ton.
3. Rangka Stator hingga 700MW, dengan Panjang 10300, Lebar 4000mm, Tinggi 4300 mm, dan tonase 176 Ton.
4. Deaerator, Dimensi Panjang 9790 mm, Lebar 26800 mm, Tinggi 3150 mm, dan tonase 25 Ton.
5. Tangki Penyimpanan, Dimensi Panjang 17840 mm, Lebar 4550 mm, Tinggi 5250 mm, dan tonase 80 Ton
6. Struktur Baja hingga 2.400 ton/tahun
7. Produksi Pemesinan hingga 30.000 Jam Mesin